

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

5.1 Kesimpulan

Menurut dari hasil penelitian yang dilaksanakan pada remaja dari keluarga miskin di Desa Rambutan Masam Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batng Hari mengenai hubungan resiliensi akademik dengan dukungan sosial teman sebaya maka, dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Menurut hasil uji korelasi pearson's correlation antara variabel resiliensi akademik dengan dukungan sosial teman sebaya menghasilkan bahwa terdapat hubungan signifikan dengan kategori sedang dan arah hubungannya positif yang artinya, semakin tinggi resiliensi akademik maka semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya begitu pula sebaliknya, semakin rendah resiliensi akademik maka semakin rendah dukungan sosial teman sebaya pada remaja dari keluarga miskin di Desa Rambutan Masam Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batang Hari.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa resiliensi akademik remaja dari keluarga miskin di Desa Rambutan Masam yang memiliki resiliensi akademik tertinggi terdapat pada kategori sedang yaitu 41%, resiliensi akademik sedang terdapat pada kategori rendah dengan persentase 26% dan resiliensi akademik rendah terdapat pada kategori sangat tinggi yaitu 5% dengan jumlah subjek sebanyak 9 subjek. Sehingga dapat disimpulkan rata-rata tingkat resiliensi akademik remaja dari keluarga miskin dengan kategori sedang dengan persentase 41%.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya remaja dari keluarga miskin di Desa Rambutan Masam yang memiliki dukungan sosial teman sebaya tertinggi terdapat pada kategori sedang yaitu 42%, dukungan sosial teman sebaya sedang terdapat pada kategori rendah dengan persentase 23% dan dukungan sosial teman sebaya rendah terdapat pada kategori sangat

tinggi yaitu 4% dengan jumlah subjek sebanyak 8 subjek. Sehingga dapat disimpulkan rata-rata tingkat dukungan sosial teman sebaya remaja dari keluarga miskin di Desa Rambutan Masam Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batang Hari dengan kategori sedang dengan persentase 42%.

5.2 Saran

Menurut hasil penelitian, analisis data dan kesimpulan diatas maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Desa Rambutan Masam

Diharapkan masyarakat desa bisa mengadakan kegiatan sosial bersama seperti kegiatan pemuda karang taruna guna menambah keakraban antar remaja dan masyarakat yang ada di Desa Rambutan Masam. Selain itu dapat ditambahkan kegiatan seperti *sharing session* antar remaja di Desa Rambutan Masam.

2. Bagi responden

Disarankan kepada remaja untuk meningkatkan resiliensi akademik dan rasa dukungan kepada teman sebaya agar mudah bertahan dalam situasi yang berat. Terlebih dalam pengerjaan tugas, dalam pencapaian atau rencana yang telah dibuat, menerima umpan-balik, mampu memecahkan masalah, mampu memposisikan kesulitan, mampu mempertimbangkan kelebihan kekurangan, mampu mencoba hal baru, mampu meminta bantuan, dapat mengatasi kecemasan agar setiap individu mampu bertahan dalam situasi yang sulit.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu untuk meneliti lingkup lebih luas seperti kecamatan dan kabupaten, serta mampu untuk mengembangkan kembali variabel lainnya yang lebih beragam.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi

beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti selanjutnya untuk menyempurnakan penelitian karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Jumlah responden yang hanya 191 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya menambah jumlah subjek dan variasi demografi agar analisis faktornya dapat dilakukan lebih banyak variasi demografi.
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden.